



DAFTAR PUSTAKA

- Agmelina, E. N. dan Ariastita, P. G. (2017) “Faktor Pemilihan Lokasi Apartemen Metropolitan Area,” *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), hal. 491–495.
- Amanullah, M. S. dan Haryanto, R. (2017) “Pemilihan Lokasi Terbaik Pengembangan Properti Apartemen Di Perkotaan Cibinong Raya Kabupaten Bogor,” *Jurnal Pengembangan Kota*, 5(1), hal. 93. doi: 10.14710/jpk.5.1.93-103.
- Ariyawansa, R. (2016) *Management of Real Estate; Principles of Real Estate Development & Management*. Tersedia pada: https://scholar.google.com/scholar?hl=en&q=estate+management&btnG=&as_sdt=1%2C5&as_sdt=#0.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan (2015) *Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ)*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016) *ag.re.ga.si, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Tersedia pada: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/agregasi> (Diakses: 2 April 2019).
- Bappeda Kota Bogor (2017) *Laporan Rencana RTRW Kota Bogor Tahun 2011 - 2031*. Bogor: Bappeda Kota Bogor.
- BPS Kota Bogor (2018) *Kota Bogor dalam Angka 2018*. 2018 ed. Bogor: BPS Kota Bogor.
- Cahyani, D., Ilhamdaniah dan Nitih, I. (2012) “Preferensi konsumen apartemen di kota bandung,” (1), hal. 41–44.
- Catanese, A. J. dan Snyder, J. C. (1996) *Perencanaan Kota*. Ketiga. Diedit oleh Wahyudi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cheng, V. (2010) “Understanding Density and High Density,” in *Designing high-density cities for social and environmental sustainability*. Earthscan: London, UK, hal. 3–17. Tersedia pada: <https://pdfs.semanticscholar.org/42cf/b357a6725b9db679fc3e5a0a73545d426c5a.pdf>.
- Cochran, W. G. (1991) *Teknik Penarikan Sampel*. Edisi Keti. Diedit oleh E. R. Rudiansyah; Osman. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Creswell, J. W. (2008) *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi Keti. Bandung: Pustaka Pelajar.
- CTBUH (2017) “CTBUH Height Criteria,” *Council on Tall Buildings and Urban Habitat*. Tersedia pada: <http://www.ctbuh.org/TallBuildings/HeightStatistics/Criteria/tabid/446/language/en-US/Default.aspx>.
- Dieleman, F. dan Wegener, M. (2004) “Compact city and urban sprawl,” *Built*



- Environment*, 30(4), hal. 308–323. doi: 10.2148/benv.30.4.308.57151.
- Direktorat Tata Ruang dan Pertanahan Kementerian PPN/ BAPPENAS (2013) *Perencanaan Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional: Tinjauan Kebencanaan Studi Kasus Penataan Ruang Kawasan JABODETABEKPUNJUR*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Eldemery, I. (2007) “High- Rise Buildings – Needs & Impacts,” *CIB World Building Congress*, hal. 1998–2008.
- Esri (2017) *How Weighted Overlay works*, *ArcGIS Desktop*. Tersedia pada: <http://desktop.arcgis.com/en/arcmap/10.5/tools/spatial-analyst-toolbox/how-weighted-overlay-works.htm>.
- Ewing, R. dan Cervero, R. (2010) “Travel and the built environment,” *Journal of the American Planning Association*, 76(3), hal. 265–294. doi: 10.1080/01944361003766766.
- Hallebrand, Erik and Jakobsson, W. (2016) *Structural design of high-rise buildings*. Lund University. doi: 10.1002/9781118839393.
- Institute for Transportation and Development Policy, T. S. (2017) “TOD Standard,” *Institute for Transportation and Development Policy*, 3, hal. 116. doi: 10.1590/S0004-282X2002000100028.
- Jenks, M. dan Burgess, R. (2004) *Compact Cities: Sustainable Urban Forms for Developing Countries*. New York: Taylor & Francis e-Library.
- Jones, T., Pettus, W. dan Pyatok, M. (1997) *Good Neighbors: Affordable Family Housing*. First Edit. Australia.
- Kalcheva, E., Taki, A. dan Hadi, Y. (2016) “Sustainable High-rises in a Sustainable Development-the Case of Salford Quays,” *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Elsevier B.V., 216(October 2015), hal. 960–973. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.12.093.
- Kemendikbud (2018) *Semua Bisa Sekolah! Zonasi untuk Pemerataan yang Berkualitas*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tersedia pada: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/07/semua-bisa-sekolah-zonasi-untuk-pemerataan-yang-berkualitas> (Diakses: 25 Maret 2018).
- Lodico, M. G., Spaulding, D. T. dan Voegtle, K. H. (2006) *Methods in educational research: From theory to practice*, *Jossey-Bass*. doi: 10.4018/978-1-4666-2656-0.ch019.
- METROPOLITAN.ID (2016) *Usmar Minta Izin Grand Yasmin Square Dicabut*, *METROPOLITAN.ID*. Tersedia pada: <http://www.metropolitan.id/2016/02/usmar-minta-izin-grand-yasmin-square-dicabut/> (Diakses: 4 April 2019).
- Neuman, M. (2005) “The compact city fallacy,” *Journal of Planning Education and Research*, 25(1), hal. 11–26. doi: 10.1177/0739456X04270466.



- Ningsih, A. (2016) *Pembangunan Apartemen Grand Park Pakuan City Bogor Terus Mendapat Penolakan, Pojok Bogor*. Tersedia pada: <https://bogor.pojoksatu.id/baca/pembangunan-apartemen-grand-park-pakuan-city-bogor-terus-mendapat-penolakan> (Diakses: 4 April 2019).
- Nurhermaya, A., Adriansyah, I. dan T, R. A. (2016) “Pola Tataan Unit Terhadap Perletakan Sirkulasi Vertikal Penghuni Pada Apartemen Casa Grande Residence,” 1, hal. 1–12.
- Nydia, E. W. *et al.* (2016) “Tipologi Apartemen di Sekitar Fasilitas Pendidikan Kota Bandung dan Jatinangor,” *Jurnal Reka Karsa*, (Februari 2016), hal. 1–10.
- Padmowati, R. de L. E. (2009) “Pengukuran Index Konsistensi Dalam Proses Pengambilan Keputusan,” *Seminar Nasional Informatika, 2009*(semnasIF), hal. 80–84. doi: 10.1038/labinvest.2009.19.
- Pickford, O. (2015) *Repeating The Case for Inelastic Land Supply*. Tersedia pada: <https://www.theurbanist.org/2015/06/08/repeating-the-case-for-inelastic-land-supply/> (Diakses: 24 Oktober 2018).
- Radar Bogor (2018) *Kisruh Teranyar dari Para Penghuni dan Pengelola Apartemen Bogor Valley, Radar Bogor*. Tersedia pada: <http://www.radarbogor.id/2018/07/13/kisruh-teranyar-dari-para-penghuni-dan-pengelola-apartemen-bogor-valley/> (Diakses: 25 Maret 2019).
- Ratcliffe, J., Stubbs, M. dan Keeping, M. (2009) *Urban Planning and Real Estate Development*. Third Edit. London: Routledge.
- Rawal, T. dan Devadas (2014) “Transit- Oriented Development (TOD) and Neighborhoods,” *National Conference on Sustainable Neighbourhoods, 2014*(February 21-22), hal. 73–79.
- Realty Mogul (2016) “Commercial Real Estate: Property Types,” hal. 1–19. Tersedia pada: https://www.realtymogul.com/sites/default/files/eBook-Commercial_Property_Types.pdf.
- Ritung, S. *et al.* (2007) *Land Suitability Evaluation with a case map of Aceh Barat District*. Bogor: Indonesian Soil Research Institute and World Agroforestry Centre.
- Riyono, M. S. (2014) “Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Apartemen Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” Tersedia pada: <http://e-journal.uajy.ac.id/6220/>.
- Roychansyah, M. S. (2006) “Paradigma Kota Kompak: Solusi Masa Depan Tata Ruang Kota?,” *INOVASI, 7*(XVIII), hal. 19–27.
- Roychansyah, M. S., Ishizaka, K. dan Omi, T. (2005) “A Study of The Indicators for City Compactness Measurement,” *J. Archit. Plann.*, 595(Sep 2005), hal. 107–115.



- Sharmin, T. (2012) *A Comparative Study of Sustainable Urban Forms: Compact City and Short Cycle Strategy*. Bangladesh. doi: 10.1039/b819177h.
- Smersh, G. T., Smith, M. T. dan Schwartz Jr, A. L. (2003) "Factors affecting residential property development patterns," *The Journal of Real Estate Research*, 25(1), hal. 61–75.
- Suryanto, Faraby, J. Al dan Hutama, I. A. W. (2015) "Pilihan lokasi perumahan di pinggiran Kota Yogyakarta."
- Wong, K. M. G. (2004) "Vertical cities as a solution for land scarcity: The tallest public housing development in Singapore," *Urban Design International*, 9(1), hal. 17–30. doi: 10.1057/palgrave.udi.9000108.
- Zondag, B. dan Pieters, M. (2005) "Influence of Accessibility on Residential Location Choice," *Transportation Research Record: Journal of the Transportation Research Board*, 1902(1), hal. 63–70. doi: 10.3141/1902-08.